

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah. A. 2006. *Taklukan Penyakit dengan Teh Hijau*. Agromedia Pustaka, Tangerang.
- Al-Waili, N., Salom, K., Butler, G. & Al Ghamsari, A., 2011. Honey and microbial infections: a review supporting the use of honey for microbial control.. 14(10).
- Anjarsari, 2016, Katekin Teh Indonesia : Prospek dan Manfaatnya, Universitas Padjajaran
- Arakawa H., Maeda M., Okubo S., Shimamura T., 2004. Role of hydrogen peroxide in bactericidal action of catechin. Tokyo, Japan.
- Bang, L., Bunting, C. & Molan, P., 2003. The effect of dilution on the rate of hydrogen peroxide product in honey and its implications for wound healing. 9
- Bahtiar, M. 2007. *Teh dan Khasiatnya Bagi Kesehatan Tubuh*. PT Agromedia Pustaka, Jakarta
- Balittri, Juniaty Towaha, 2013, Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri
- Bittmann, S. et al., 2010. Does honey have a role in paediatric wound management? 19(15)
- Bogdanov. S.. K. Ruoff. and L. Persano Oddo. 2004. Physico-chemical Methods for The Characterisation of Unifloral Honeyes: A Review. *Apidologie* 35:s4-s17
- Burlando, B. & Cornara, L., 2013. Honey in dermatology and skin care: a review. 12
- Brudzynski, K., Abubaker, K., St-Martin, L. & Castle, A., 2011. Reexamining the role of hydrogen peroxide in bacteriostatic and bactericidal activities of honey. 2
- Chowdaiah M, Dhamodhar P. Antibacterial properties of honey and green tea extracts against multidrug resistant *Streptococcus mutans* isolated from dental plaque samples. *Int. J. Pharm. Bio. Sci.* 2017;8(2):(B)547-552.
- Danarto., Y. C., Stefanus, A. P., & Zery, A. P. (2011). Pemanfaatan tanin dari kulitbakau sebagai pengganti gugus fenol pada resin fenol formaldehid. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Teknik Kimia: Kejuangan Pengembangan Teknologi Kimia untuk Pengolahan Sumber Daya Alam Indonesia*. Yogyakarta, Indonesia: UPN Veteran.
- Dewi, N.N., (2010), Pengaruh Teh Hitam (Black tea) Terhadap Kadar Glukosa Darah Tikus putih (rattus norvegicus) Penderita Hiperglikemia, Artikel Ilmiah, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, Surabaya
- Departemen Kesehatan. Diare. Jakarta. (diakses: 14-04-2012). From :<http://karantina.deptan.go.id/hukum/file/diare.pdf>
- Dirjen BPDASPS. 2013. Tingkat Konsumsi Madu Indonesia. Jakarta.
- Eroschenko, VP. 2003. *Atlas Histologi di Fiore dengan Korelasi Fungsional*. Edisi 9.
- Fauci, Anthony S., Kasper, Dennis L., Longo, Dan L., Braunwald, Eugene., Hauser, Stephen L., Jameson, J. Larry., 2008, *Haarison's Principles of Internal Medicine*, 7Ed, McGrawHill's, USA, Chapter 287. Peptic Ulcer Disease and Related Disorders.
- Ganiswarna, S.G. 1995. *Farmakologi dan Terapi Edisi 4*. Jakarta: Gaya Baru.
- Hardiningsih R, Naputupulu RNR, Yulinery T. 2006. Isolasi dan uji resistensi

- beberapa isolat pada pH rendah. J Biodiversitas 7:15-17.
DOI:10.13057/biodiv/d070105.
- Hartoyo, Arif. 2003. *Teh dan Khasiatnya Bagi Kesehatan : Sebuah Tinjauan Ilmiah*. Kanisius. Yogyakarta
- Hosoda, M., Hashimoto, H., He, F., Morita, H. and Hosono, A. 1996. Effect of administration of milk fermented with *Lactobacillus acidophilus* LA-2 on fecal mutagenicity and microflora in the human intestine. *Journal of Dairy Science*, 79, 745-749. Jakarta: EGC. Hlm.202-204.
- Inayati Habib. 2009 . Daya Anti Bakteri Campuran Ekstrak Teh dan Madu Terhadap *Escherichiacoli* secara in vitro
Interna Publishing. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. 2015
- Jack C. Leo, Philipp Oberhettinger, Manish Chaubey, Monika Schütz, DanielKühner, Ute Bertsche, Heinz Schwarz, Friedrich Götz, Ingo B. Autenrieth, Murray Coles, Dirk Linke. **The Intimin periplasmic domain mediates dimerisation and binding to peptidoglycan.** *Molecular Microbiology*, 2015; 95 (1): 80 DOI
- Jawetz, E., J.L. Melnick, and E.A. Adelberg. 1996. Mikrobiologi Kedokteran. Edisi20,Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 228-231
- Junqueira,LC., 2007. Persiapan jaringan untuk pemeriksaan mikroskopik. Histology Dasar: teks dan atlas. Edisi 10. Jakarta : EGC. 3 – 5.
- Kartini Pramono, Kartini, 2001. *Produk Lebah : Madu dan Pollen Sebagai MakananAlternatif untuk Menjaga Kesehatan*. Seminar Nasional, FTP UNISRI, Surakarta.
- Liestyartie, E. 1986. Pengaruh infus daun teh (*Camellia sinensis L.*) terhadap kontraksi usus halus kelinci terpisah. Jurusan Biologi FMIPA UniversitasAirlangga, 1986
- Lu PJ, Hsu PI, Chen CH, Hsiao M, Chang WC, Tseng HH, et al. Gastric juice acidity in upper gastrointestinal diseases. World Journal og Gastroenterology. 2010;43(16):5496-501.
- Malole, M.B.M., Pramono C.S.U., 1989. *Penggunaan Hewan-hewan Percobaan diLaboratorium*. Bogor : PAU Pangan dan Gizi, IPB.
- Marsito, B. 2004. Ramuan tradisional untuk melangsingkan tubuh. Penerbit PenebarSwadaya, Jakarta.
- Molan, P.C. 1998. The evidence for honey promoting wound healing. *Primary Intention (The Australian Journal of wound management)*. 6: 148-158.
- Molan, P., 2002. Re-introducing honey in the management of wounds and ulcers e theory and practice. 48
- Moore, O. et al., 2001. Systematic review of the use of honey as a wound dressing. 1.
- Moriwaki, K., T. Shiroishi dan H. Yonekawa. 1994. Genetic in Wild Mice. Its Application to Biomedical Research. Japan ScientificSocieties Press. Karger,Tokyo.
- Mulu, A., B. Tessema, and F. Derby, 2004. In vitro Assesment of The Antimicrobial Potential of Honey on Common Human Pathogens. *Ethiop. J. Health Dev.* 2004:18 (2).
- Mundo, Melissa A., Olga I. Padilla-Zakour, Randy W. Worobo, 2004, Growth

- inhibition of foodpathogens and food spoilage organisms by selected raw honeys.*International Journal of Microbiology*(97): 1-8
- Price, S. A. dan Wilson, L. M. (2006). *Patofisiologi : Konsep Klinis Proses Proses Penyakit, Edisi 6, Volume 1*. Jakarta: EGC.
- Ruttermann, M., Maier-Hasselmann, A., Nink-Grebe, B. & Burckhardt, M., 2013. Local treatment of chronic wounds : inpatients with peripheral vascular disease, chronic venous insufficiency, and diabetes. 110(3).
- Puspitasari, Ika. 2007. *Rahasia Sehat Madu*. Jogjakarta : B-First (PT.Bentang Pustaka)
- Samanta A, Patra A, Mandal S, Pradhan M, Saha A, Bhattacharjee D et al. Combined Antimicrobial Activity of Honey and Commercial Green Tea Extract against Some Pathogenic Bacterial Species. *Int. J. Pharm. Sci. Rev. Res.* 2017;45(1):192-198
- Sarwono B. 2001. *Kiat Mengatasi Permasalahan Praktis Lebah Madu*. Cetakan Pertama. Jakarta : PT . Agro Media Pustaka.
- Singh, M. et al., 2012. Honey as complementary medicine: a review. 3
- Soraya, N. 2008. Isolasi Kafein dari Limbah Teh Hitam CTC Jenis Powdery Secara Ekstraksi. Skripsi. Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor. 47 hal.
- Spilance, James, 1992. *Komoditi Teh Peranannya dalam Perekonomian Indonesia*. Kanisius, Yogyakarta.
- Suharyono, 1986, *Manajemen Nutrisional Diare Akut Guna Mencegah Diare Resisten*, hal. 5-22,Naskah Lengkap PLBB KGAI XI, Jakarta.
- Sujayanto, G. 2008. *Khasiat Teh Untuk Kesehatan dan Kecantikan*. Flona Serial Oktober(I): hal. 34-38.Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri.
2013. *Kandungan Senyawa Kimia pada Daun Teh (Camellia sinensis)*
- Ulfia, Maria. Patogenesis *Escherichia coli*. Yogyakarta. 2018
- Wijayanti, Novita, 2017, *Fisiologi Manusia dan Metabolisme Zat Gizi*, Malang.
- White, J.W. 1978. *Honey Advances in food research*.
- Widjaja, 2002. Mengatasi Diare dan Keracunan pada Balita. Jakarta: Kawan Pustaka